



>> Pemeliharaan

Pemupukan dilakukan 2 kali. Pertama, penyemprotan pupuk cair (campuran pupuk hayati, organik cair dan NPK majemuk) pada umur 10-14 HST. Kedua, pemupukan NPK Pelangi 20:10:10 dengan dosis 200-300 kg/ha, dilakukan setelah pengendalian gulma yakni saat tanaman berumur 21-25 HST.

Perlindungan tanaman dari organisme pengganggu tanaman (OPT) dilakukan sesuai dengan fase pertumbuhan tanaman yakni dengan penyemprotan pestisida yang ramah lingkungan dan sudah bersertifikasi WHO.



PANEN

Dilakukan saat bulir padi sudah menguning 95% (masak fisiologis 95%). Guna mengetahui tingkat produktivitas, maka dapat dilakukan dengan cara ubinan sesuai petunjuk teknis (juknis) BPS (Badan Pusat Statistik). Umumnya ubinan dilakukan secara acak (random) dengan ukuran 2,5 x 2,5 meter. Hasil ubinan (dalam satuan kg) selanjutnya dikali dengan 1600 guna mengetahui GKP (Gabah Kering Panen). Selanjutnya GKP dikali dengan bilangan 0,8651 guna diperoleh Gabah Kering Giling (GKG).



Hasil pengkajian yang dilakukan selama 2 kali musim tanam menunjukkan bahwa penerapan inovasi pertanian ramah lingkungan dengan pendekatan ICLM secara nyata mampu meningkatkan kesuburan lahan dan memberikan pertumbuhan serta produktivitas yang relatif tinggi pada komoditi padi gogo var. Towuti yakni sebesar 6,1 – 8 t/ha GKP.

Sumber : Pengkajian Teknologi Peningkatan Produktivitas Lahan Bekas Tambang Batubara di Kaltim, 2012
Penyusun : M. Chary Septyadi dan M. Hidayanto
No : 01/BPTP-Kaltim/LBT/2013



Budidaya PADI GOGO

di Lahan Bekas
Penambangan Batubara



BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALTIM
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
SCIENCE INNOVATION NETWORKS
www.itbang.deptan.go.id

Secara spesifik, lahan Pertanian Terpadu di desa Embalut kecamatan Tenggarong Seberang kabupaten Kutai Kartanegara merupakan lahan bekas penambangan batubara tanpa top soil dengan solum tanah yang tipis, kesuburan tanah yang rendah serta rawan erosi (run-off) sehingga pemanfaatannya harus dilakukan secara bijak melalui pendekatan Pengelolaan Lahan dan Tanaman Secara Terpadu (Integrated Crop Land Management).

Integrated Crop Land Management (ICLM) adalah suatu metoda yang dikembangkan guna meningkatkan kesuburan lahan (optimalisasi lahan) bekas tambang batubara dengan cara mengintegrasikan penggunaan pupuk hayati, kompos atau pupuk kandang (pukan), pupuk kimia (an-organik), kapur pertanian serta pestisida ramah lingkungan dalam kegiatan budidaya tanaman pangan (termasuk padi gogo) dan hortikultura di lahan yang sub optimal.

PEMILIHAN VARIETAS TANAM DAN PERSIAPAN LAHAN

>> Pemilihan Varietas Tanam

Padi Gogo adalah jenis padi yang mampu tumbuh dan berproduksi baik di lahan kering maupun sawah. Beberapa varietas padi gogo yang memiliki adaptasi baik di lahan kering adalah Situ Bagendit dan Towuti, serta Inpago 5, 6 dan 8.



>> Persemaian

Diawali dengan pengendalian gulma secara kimiawi yaitu penyemprotan herbisida kontak non selektif berbahan aktif Parakuat diklorida dan telah bersertifikasi WHO. Setelah gulma mati selanjutnya lahan diolah secara mekanisasi (menggunakan hand tractor berotari) guna mengemburkan tanah yang dibarengi dengan penaburan pupuk hayati, pukan dan kapur pertanian. Lahan dibiarkan selama 1 minggu sambil dibuat saluran drainase serta pembersihan dari bahan pencemar.

PERSEMAIAN, PENANAMAN DAN PEMELIHARAAN

>> Persemaian

Untuk 1 hektar diperlukan 7-10 kg benih padi Gogo. Benih yang sudah direndam dan mulai berkecambah dimasukkan kedalam lubang tugal, 10-15 butir per lubang tugal, dan kemudian tutup dengan kompos/pupuk organik. Gunakan jaring / paranet untuk menutupi areal persemaian dari gangguan burung selama 7 hari.



BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR
Jl. P.M. Noor Sempaja-Samarinda 75119, Fax/Telp : (0541) 220857
Email : bptp-kaltim@litbang.deptan.go.id
Homepage : <http://kaltim.litbang.deptan.go.id>

Lama persemaian 15-17 hari dan lakukan penyemprotan pupuk organik cair (POC) bercampur dengan pestisida yang berbahan aktif azoksistrobin (Amistartop) dan klorantaniliprol (Virtako) di umur 6 hari dan 3 hari menjelang pindah tanam.

>> Penanaman

Setelah bibit berumur 15-17 hari, cabut dan masukan kedalam ember (wadah penampungan). Penanaman dilakukan dengan cara masukan 1 bibit padi per lubang tugal. Agar bibit dapat menempel dalam lubang tugal maka lakukan penyemprotan menggunakan hand sprayer. Jarak tanam yang diterapkan adalah 40 x 20 cm.

